

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setiap individu memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Secara khusus tipe kepribadian Introvert yang dimiliki oleh anggota PPGT di Jemaat Balabatu Klasis Buntao'. Kepribadian pada individu muncul karena beberapa Faktor, antara lain;

1. Faktor Genetik, yaitu salah satu dari orang tua juga memiliki kepribadian introvert sehingga dapat menurun ke anak. Salah satu contoh ketika seorang ibu sedang mengandung, kemudian selama mengandung sang ibu sukar untuk berbaur dengan tetangga atau masyarakat lainnya, hanya berada di sekitaran rumah saja, sehingga hal tersebut dapat berpengaruh pada perkembangan kepribadian sang anak.
2. Faktor lingkungan, baik dari lingkungan dalam keluarga maupun dari lingkungan luar. Dari lingkungan keluarga, ketika sejak kecil lingkup pertemanan atau pergaulan seorang anak selalu dibatasi dan selalu dikekang maka sampai pada usia dewasa seorang anak akan membatasi pergaulannya sendiri. Kemudian dari lingkungan luar, seseorang memiliki kepribadian introvert karena sejak kecil sering

mendapat perilaku Bullying sehingga hal tersebut menimbulkan rasa trauma dan takut untuk membangun hubungan dengan orang lain.

Individu yang berkepribadian introvert dalam keterlibatan pelayanan di gereja sering mengalami beberapa kendala akibat dari kelemahan seorang Introvert dalam berkomunikasi, membangun relasi, dan berbicara di depan umum.

Strategi yang dilakukan seorang yang berkepribadian introvert dalam keterlibatan pelayanan di gereja yaitu; menerima keadaan diri sendiri, persiapan yang matang; baik kesiapan mental maupun kesiapan khotbah atau tugas pelayanan yang akan dilakukan, istirahat untuk menambah energi, dan sering menjalin komunikasi dengan teman akrab untuk bertukar pikiran.

B. Saran

Kepada semua masyarakat umum dan terkhusus orang tua, jangan terlalu membatasi pergaulan seorang anak apalagi mengekang karena itu dapat mempengaruhi kepribadian seorang anak. Juga kepada para pemuda jangan pernah melakukan tindakan *bullying* terhadap orang lain:

1. Kepada gereja agar gereja lebih banyak memberikan perhatian terhadap pemuda-pemuda terutama yang memiliki kepribadian introvert.

2. Kepada Kampus agar menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi dalam penelitian selanjutnya terkait dengan kepribadian Introvert dalam ketelibatan dalam pelayanan di gereja.

